



## **PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BUMDES DI DESA SEI ROTAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

**Moria Debora Putri Petra Siahaan, Muhammad Dzaki Al-Karim Lubis,**

**Risa Elvina Nasution, Julia Ivanna**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Medan, Indonesia

### **Abstrak**

Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara adalah sebuah desa yang terletak di wilayah yang padat penduduk. Seiring dengan pertumbuhan, muncul tantangan baru, seperti pengelolaan sumber daya dan menghasilkan pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan warga. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa tersebut. BUMDes didirikan untuk memperkuat ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam menjalankan BUMDes ini perlunya kerjasama antar masyarakat dan pemerintah desa. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Masyarakat dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat membantu dengan adanya BUMDes di desa tersebut, namun kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengolah BUMDes tersebut serta jangka waktu berdirinya pun singkat, dikarenakan anggaran. Pihak desa sudah pertimbangkan kembali akan membuat program BUMDes baru yaitu "Pertamina Mini" menjadi salah satu sasaran kepala desa Sei Rotan untuk kembali menghidupkan BUMDes di desa ini, namun memperbincangkan kepada BPD dan merancangannya sesuai dengan perdes.

**Kata Kunci:** Partipasi masyarakat, BUMDes, Desa.

## **PENDAHULUAN**

Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara adalah sebuah desa yang terletak di wilayah yang padat penduduk. Lokasi strategis desa Sei Rotan membuatnya menjadi tempat yang diminati sebagai area pemukiman masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir, desa ini telah mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan. Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, muncul tantangan baru, seperti pengelolaan sumber daya dan menghasilkan pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan warga. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa tersebut. BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa. BUMDes merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa (Hasibuan, Silalahi and Tambunan, 2022). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Novitasari, Irianto and Prasetijowati, 2022). Namun, dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa tersebut juga menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan dan manajemen. Oleh karena itu, dalam pengelolaan BUMDes juga membutuhkan peran aktif dari masyarakat. Peran masyarakat dalam pengelolaan BUMDes di desa sangat penting untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha yang ada di desa. BUMDes dilaksanakan oleh masyarakat dengan menjunjung prinsip kerja sama (kooperatif), keikutsertaan (partisipatif), persamaan hak (emansipatif), keterbukaan

(transparansi), pertanggungjawaban (akuntabel) dan keberlanjutan (sustainable) (Gunawan, Muhlisin and Ikhtiono, 2022). Banyak BUMDes tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mendukung penduduk maupun untuk membiayai infrastruktur dan layanan yang dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan desa. Dalam hal tersebut masyarakat memiliki kepentingan langsung dalam BUMDes dan memastikan bahwa BUMDes dioperasikan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab. Dengan bekerja sama dan aktif terlibat dalam pengelolaan BUMDes, masyarakat dapat membantu mendorong pertumbuhan dan kemakmuran desa mereka. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu sendiri tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat desa. BUMDes didirikan untuk memperkuat ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Agar tujuan program BUMDes tercapai, seluruh masyarakat harus menyadari pentingnya program tersebut dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian yang dilakukan Ely Rismanita, dkk (2022), yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Tirta Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro", Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes dapat dirasakan manfaatnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Masyarakat juga terlibat aktif dalam pelaksanaan program, terutama dalam memberikan sumbangan tenaga dan materi. Walaupun dalam pengambilan keputusan keterlibatan masyarakat masih kurang, masyarakat cukup berpartisipasi dengan baik dalam

memberikan evaluasi. (Rismanita and Pradana, 2022). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Priharjanto, dkk (2021), yang berjudul "Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus: Bumdes Tirta Mandiri Ponggok", Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada BUMDes Tirta Mandiri Ponggok dilaksanakan dengan pola yang luas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan kepemilikan modal. Pola partisipasi yang dilakukan BUMDes Tirta Mandiri Ponggok cukup luas dan bervariasi (Priharjanto and Andriana, 2021). Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut membahas partisipasi maupun pola partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ini membahas tentang Peran Masyarakat dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa peran masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan BUMDes. Dengan demikian, dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Peran Masyarakat dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif

berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian (Fathor Rasyid, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah atau keadaan sebagaimana adanya atau berdasarkan fakta-fakta yang ada. Jadi, jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian ini berlangsung di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan juga di Kantor Desa Sei Rotan. Subjek penelitiannya antara lainnya ialah Kepala Desa dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Desa serta masyarakat setempat Desa Sei Rotan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

BUMDes atau yang biasa dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa ini merupakan suatu badan usaha yang didirikan khusus oleh pemerintah desa setempat. Dalam pengolahannya sendiri pemerintahan desa biasanya melibatkan langsung masyarakat setempat. BUMDes sendiri dibentuk berdasarkan potensi yang dimiliki masyarakat setempat dalam pengolahannya, selain itu harus sesuai dengan kebutuhan ekonomi masyarakat di desa yang bersangkutan.

Sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku, BUMDes ini dikelola oleh pemerintah desa yang bekerja sama dengan masyarakat. Pemerintah desa sendiri memiliki peran langsung untuk menetapkan langsung kebijakan untuk pengolahan BUMDes ini. Sedangkan dari sisi masyarakatnya sendiri juga dapat terlibat langsung dalam proses produksi usaha ataupun hanya menanamkan modalnya dalam

BUMDes itu sendiri. Tujuan utama dari pembentukan BUMDes sendiri ialah:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan hasil desa.
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan.
4. Pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengolahan Badan Usaha Miliki Desa ini sendiri merupakan pilar langsung dari perwujudan dari pengolahan ekonomi yang produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainabel (Junaidi 1945). BUMDes sendiri dibentuk berdasarkan potensi ekonomi lokal yang dimiliki masyarakat di desa seperti pertanian, peternakan, perikanan, industri rumah tangga, dan jasa.

Setelah berdirinya badan ini maka pengolahannya harus dilakukan secara profesional dan transparan. Sama halnya dengan pengolahan BUMDes di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan ini. Pada 2017 desa Sei Rotan ini membuat suatu program yang sekiranya sangat cocok dalam pengolahan BUMDes sesuai dengan potensi dan kebutuhan dari masyarakat setempat. "Pengolahan Sampah" menjadi program utama yang dibuat oleh pemerintah desa Sei Rotan. Program ini dibentuk pada tahun 2017 sampai dengan 2021 saja. Dalam program ini, pemerintah desa menyediakan truk pengangkut sampah yang setiap minggu bertugas untuk mengambil sampah di tiap rumahnya.

Namun dikarenakan ketidakmampuan dan tidak adanya keuntungan PAD yang diberikan membuat program

ini tidak mencukupi untuk terus dilanjutkan. Dengan budget yang harus dikeluarkan masyarakat desa per kepala keluarganya ialah 15.000 tiap minggu nya program ini terbilang cukup lancar dan menguntungkan masyarakat setempat. Program ini sangat disayangkan karna kurang mampu memenuhi target yang sudah direncanakan sejak awal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Desa Sei Rotan Bapak Suwarnan S.sos. mengungkapkan bawasannya terdapat banyak kendala dalam pengolahan program BUMDes ini. Salah satu yang paling menjadi tantangan ialah bagaimana kualitas sumber daya manusia di Desa Sei Rotan itu sendiri. Beberapa kali bapak suwarnan mempercai warga di desa sebagai pengutip uang hasil "Pengolahan Sampah" namun tidak balance nya setiap data uang masuk membuat banyak kerugian yang dialami oleh pemerintah desa. Tidak hanya sekali dua kali, namun setiap pergantian pengurus selalu memiliki masalah terkait pengolahan uang hasil program BUMDes itu sendiri.

Dalam hal pengolahan uang tentu saja pemerintah desa seharusnya bisa lebih menyeleksi tiap orangnya. Namun ketika SDM yang dimiliki desa tidak memenuhi kriteria tentu saja hal ini membuat mundurnya potensi desa itu sendiri. Bapak Suwarnan sendiri mengungkapkan bawasannya desa juga sedang menyiapkan program baru untuk BUMDes ini sendiri. "SPBU Mini" menjadi salah satu sasaran kepala desa Sei Rotan untuk kembali menghidupkan BUMDes di desa ini. Namun pemerintah desa tentu saja membutuhkan kerja sama langsung dari masyarakat desa agar program ini dapat berjalan lancar sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam membuat program baru ini, bapak suwarnan mengungkapkan bahwa beliau harus kembali memperbincangkan kepada

BPD dan merancangannya sesuai dengan perdes.

Tentu hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun dengan adanya BUMDes ini kepala desa menyadari keuntungan yang didapatkan juga sangat menguntungkan bagi masyarakat setempat. Pembiasaan oprasional yang seharusnya menjadi titik keberlanjutan program ini, justru menjadi penghambat karna banyaknya dana yang tidak tertutupi.

Menurut kepala desa sendiri, setiap program BUMDes yang dibuat pemerintah desa seharusnya bisa menjadi keuntungan bagi masyarakat setempat. BUMDes yang seharusnya mampu menjadi pilar kegiatan ekonomi di desa yang mana nantinya menjadi lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) serta menjadi lembaga yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial (Ridlwan 2015) justru menjadi suatu kegiatan yang melanggar hukum.

Hal ini sangatlah disayangkan bagi masyarakat yang merasakan dampak baik dari adanya pengolahan BUMDes ini sendiri. Permasalahan yang terjadi ini seharusnya diperbaiki, dimulai dari bagaimana pemerintah desa mengatur tata kelola BUMDes itu sendiri. Tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sendiri dinilai sangat penting sebagai penunjang perekonomian desa, dikarenakan outputnya diharapkan dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada di desa.

Dikarenakan cukup banyak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia yang mengalami kematian dengan alasan yang sangat disayangkan (Kusmachaerusanni 2024). Yang mana BUMDes ini memiliki wujud namun tidak adanya keberlanjutan yang pasti dari program yang sudah ditargetkan sejak

awa, kebanyakan hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelolanya.

## SIMPULAN

Dari Pembahasan yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa, Bumdes merupakan badan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa, dalam pengelolaan BUMdes dikelola oleh pemerintah desa yang bekerjasama dengan mayarakat. Pada tahun 2021 desa Sei Rotan membuat suatu program BUMDes sesuai dengan potensi dan kebutuhan dari masyarakat yaitu Pengolahan Sampah. Namun, di Desa Sei Rotan, program ini menghadapi tantangan dalam hal kualitas SDM dan pengelolaan keuangan, yang mengakibatkan program tersebut tidak bertahan lama. Hal ini menyebabkan BUMDes tidak dapat berfungsi secara optimal dan menjadi penghambat dalam peningkatan ekonomi desa. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam tata kelola BUMDes, mulai dari pengaturan tata kelola hingga peningkatan pengetahuan pengelola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, Muhammad Adib. 1945. "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (Bumdes) DALAM PENGUATAN EKONONI DI DESA KEDUNG TURI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO Muhammad Adib Junaidi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga."
- Kusmachaerusanni, Naisya Dwi. 2024. "Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Mekarsari , Kabupaten Garut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa." 4: 2925-42.
- Ridlwan, Zulkarnain. 2015. "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa." *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8(3): 424-40.
- Fathor Rasyid. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori, Metode, Dan Praktek* (1st Ed.). IAIN Kediri Press.

Gunawan, H., Muhlisin, S. And Ikhtiono, G. (2022) 'Analisis Pengelolaan Bumdes Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bumdes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), Pp. 22-37. Available At: <https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Elmal/Article/Download/619/553>.

Hasibuan, S. A., Silalahi, P. R. And Tambunan, K. (2022) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan', *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), Pp. 64-71.

Novitasari, A. D., Irianto, H. And Prasetijowati, T. (2022) 'Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pengelolaan Produksi Ikan Bandeng Di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Administrasi Publuk Dan Ilmu Komunikasi*, 9(2), Pp. 151-165. Doi: 10.55499/Intelektual.V9i2.82.

Priharjanto, A. And Andriana, N. (2021) 'Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus: Bum Desa Tirta Mandiri Ponggok', *Jurnal Ilmiah Publika*, 9(2), P. 158. Doi: 10.33603/Publika.V9i2.6260.

Rismanita, E. And Pradana, G. W. (2022) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jaya Tirta Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro', *Publika*, Pp. 149-158. Doi: 10.26740/Publika.V10n1.P149-158.